

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah

Berikut gambaran umum PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah mengenai profil perusahaan, visi misi dan produk-produk yang ada di Adira Finance.

a. Profil PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah

PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk atau yang lebih dikenal Adira Finance didirikan pada tahun 1990 dan beroperasi pada tahun 1991, yang berkantor pusat di The Landmark I Lantai 26-31 Jalan Jenderal Sudirman No. 1 Setiabudi, Jakarta Selatan. Adira Finance yang berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan terbaik dan terkemuka telah hadir dengan berbagai macam pembiayaan kendaraan bermotor baik baru atau bekas.

Pada tahun 2004 Adira Finance mulai bergabung dan melakukan penawaran sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dan pada tahun yang sama Bank Danamon menjadi pemegang saham terbesar yaitu sebesar 75% lalu pada tahun 2009 Bank Danamon telah memiliki kenaikan kepemilikan saham sebesar 95% atas Adira Finance melalui tindakan korporasi perusahaan. Dengan demikian Adira Finance menjadi bagian dari Tamasek Holdings.¹

¹ Editor, "Data Perusahaan", dalam <https://adira.co.id/data-perusahaan/> diakses tanggal 3 Desember 2018

Seiring bertumbuhnya perusahaan dan demi memberikan pelayanan pembiayaan yang maksimal untuk masyarakat, Pada tahun 2012 Adira Finance memutuskan dan menambah ruang lingkup kegiatan dengan mengeluarkan produk pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah. Produk tersebut meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan kegiatan usaha pembiayaan lainnya berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hingga tahun 2018, Adira Finance mengoperasikan 667 jaringan usaha di seluruh Indonesia dengan didukung oleh 28.000 orang karyawan, untuk melayani 3,7 juta konsumen dengan jumlah piutang yang dikelola sebesar Rp 48,3 triliun dan menguasai pangsa pasar sebesar 12,6%.² Melihat perkembangan Adira finance telah membuktikan posisinya sebagai salah satu perusahaan pembiayaan konsumen otomotif terkemuka di Indonesia.

Adira Finance memiliki identitas dan janji melalui *brand* yang dimilikinya yaitu "Sahabat Setia Selamanya" yang bermakna sebagai komitmen Perusahaan untuk membangun hubungan kerja sama jangka panjang dengan konsumen dan mitra bisnis. Adira Finance memiliki komitmen tersebut untuk menjalankan misi perusahaan yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Hal tersebut dilakukan melalui penyediaan berbagai macam produk dan layanan sesuai yang dibutuhkan oleh konsumen serta memberikan pengalaman yang menguntungkan bagi konsumen.³

² Editor, "Data Perusahaan" /diakses tanggal 3 Desember 2018

³ Editor, "Data Perusahaan" /diakses tanggal 3 Desember 2018

b. Visi dan Misi serta Nilai-nilai PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit**Syari'ah****1) Visi Adira Finance**

Menciptakan nilai bersama demi kesinambungan Perusahaan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

2) Misi Adira Finance

- a) Menyediakan produk dan layanan yang beragam sesuai dengan siklus kehidupan pelanggan;
- b) Memberikan pengalaman yang menguntungkan dan bersahabat kepada pemangku kepentingan;
- c) Memberdayakan komunitas untuk mencapai kesejahteraan;

Selain memiliki Visi dan Misi PT Adira Dinamika Multi Finance pun memiliki nilai-nilai yang diterapkan perusahaan dan dijadikan sebagai budaya penggerak aktivitas bisnis perusahaan, diantaranya:⁴

a) *Advance* (Keunggulan)

Satu langkah lebih baik dan lebih cepat dibandingkan orang lain pada umumnya atau pesaing, mempunyai gambaran ke depan yang jelas dan terarah dan handal mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dalam segala keadaan.

b) *Discipline* (Disiplin)

Mengarah kepada sesuatu yang lebih baik melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan perbaikan secara terus-menerus, cara berfikir

⁴ Editor, "Data Perusahaan"/diakses tanggal 3 Desember 2018

dan cara bersikap yang sesempurna mungkin; dan bersikap disiplin sesuai dengan norma organisasi.

c) *Integrity* (intergritas)

Berkomitmen yang disertai dengan sikap yang konsisten, dapat dipercaya (jujur dan tulus), dapat menjaga etika usaha, mempunyai rasa memiliki yang tinggi dan menjadi panutan karyawan lainnya.

d) *Reliable* (dapat diandalkan)

Mempunyai mental seorang juara yang tercermin dari perilaku yang senantiasa berpikir positif, cerdas dan rasa tanggung jawab yang penuh terhadap segala sesuatu yang dilakukan.

e) *Accountable* (akuntabilitas)

Menyampaikan sesuatu berlandaskan pada data fakta dan keterbukaan yang objektif dan bijaksana.

f) *Teamwork* (kerjasama)

Sinergi, bersedia berkorban satu sama lain dan tidak saling menyalahkan satu sama lain.

g) *Obsessed* (motivasi tinggi)

Bekerja dengan proses yang benar dan berorientasi pada hasil yang optimal, motivasi yang tinggi dalam bentuk bersedia melakukan pekerjaan lebih dan bersikap proaktif, meningkatkan keahlian, dan saling menjaga atau memelihara satu sama lain.

h) *Professional* (Profesional)

Berorientasi kepada konsumen, Kemampuan memimpin yang handal, dan mempunyai jiwa kewirausahaan yang mampu mengkalkulasikan risiko, inovatif dan kreatif.

c. Produk-produk PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah

1) Kredit/Pembiayaan mobil

Adira Finance sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia menawarkan kemudahan bagi para sahabatnya untuk memiliki kendaraan (mobil baru dan bekas) berbagai merek dengan persyaratan kredit yang mudah, tenor yang panjang, layanan informasi Dering Adira dengan nomor telepon 022-1500511, jaringan pelayanan di lebih dari 500 jaringan usaha di Indonesia serta sistem penyimpanan BPKB yang aman. Adira Finance pun memiliki dua sistem pembiayaan yang dapat dipilih nasabah (konvensional dan syari'ah).

2) Kredit/ Pembiayaan Motor

Adira Finance sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia menawarkan kemudahan bagi para Sahabatnya untuk memiliki kendaraan (motor baru dan bekas) dari berbagai merek dengan persyaratan kredit yang mudah, tenor yang panjang, layanan informasi Dering Adira 1500 511, jaringan pelayanan di lebih dari 500 jaringan usaha di Indonesia serta sistem penyimpanan BPKB yang aman. Adira Finance pun memiliki dua sistem pembiayaan yang dapat dipilih nasabah (konvensional dan syari'ah).

3) Pembiayaan paket Umroh Adira Finance Syari'ah

Program “Pembiayaan Paket Umrah” adalah Program pembiayaan Paket Perjalanan Umrah Adira Finance Syari'ah dengan berdasarkan prinsip akad murabahah (jual beli) dengan menggunakan jaminan BPKB kendaraan (Motor/Mobil). Biro perjalanan umrah yang bekerjasama dengan Adira Finance Syari'ah untuk periode ini adalah PT. Fajrul Ikhsan Wisata (ESQ Tour and Travel).

4) Kredit Multiguna

Adalah jenis pembiayaan kebutuhan konsumen atas barang dan jasa dengan meminjamkan BPKB kendaraan mobil dan motor. Yang dapat dibiayai untuk produk multiguna ini adalah: travel/wisata, biaya pendidikan, biaya kesehatan, biaya renovasi rumah, biaya untuk mengajukan paket *franchise*, dan membeli kendaraan bermotor atau elektronik.

5) Kredit Elektronik dan Furniture

Adira Finance sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia menawarkan kemudahan bagi para Sahabatnya untuk memiliki produk elektronik seperti laptop, kulkas, AC, mesin cuci, TV, serta perabotan rumah tangga seperti furnitur, lemari, dan lain-lain dari berbagai merek dengan persyaratan kredit yang mudah, pilihan pembayaran yang banyak, dan layanan informasi yang bersahabat (Dering Adira 1500 511). Adira Finance pun memiliki dua sistem pembiayaan yang dapat dipilih nasabah (konvensional dan syari'ah).

2. Deskripsi Data Penelitian

Analisis deskriptif adalah analisis yang memberikan deskripsi mengenai karakteristik variabel penelitian yang sedang diamati serta data perkembangan variabel. Dalam hal ini, analisis deskriptif memberikan penjelasan tentang ciri-ciri yang khas dari variabel penelitian tersebut, menjelaskan bagaimana gambaran suatu variabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan secara tahunan oleh PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah untuk periode 2012-2017. Di bawah ini merupakan hasil analisis deskriptif untuk masing-masing variabel yaitu sebagai berikut :

a. Perkembangan Beban Pemasaran PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah

Beban pemasaran merupakan biaya yang dikeluarkan dalam rangka memasarkan produk barang atau jasa, dimana biaya timbul saat produk siap dijual sampai diterimanya kembali hasil penjualan menjadi kas. Beban pemasaran dalam penelitian ini di ukur dari nilai beban pemasaran. Di bawah ini akan disajikan data perkembangan beban pemasaran pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah periode 2012-2017 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1

Perkembangan Beban Pemasaran PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah Periode 2012-2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

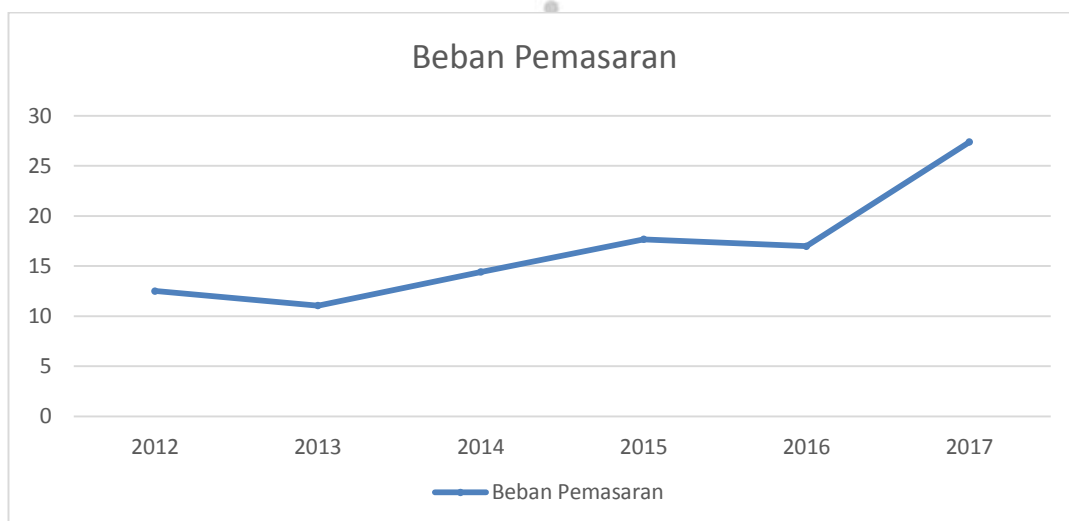
Tahun	Beban Pemasaran	Persentase (%)	Pertumbuhan (%)	Keterangan
2012	200.111	12.51	-	-
2013	176.647	11.05	-11.67	Turun
2014	230.419	14.41	30.41	Naik
2015	282.506	17.67	22.62	Naik
2016	271.435	16.98	-3.90	Turun
2017	437.901	27.39	61.31	Naik

Sumber : Data diolah (Laporan Keuangan ADMF)

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa beban pemasaran setiap tahunnya mengalami fluktuatif. Data dapat dilihat mulai dari tahun 2012 beban pemasaran sebesar Rp. 200.111, lalu pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar -11,67%. Pada tahun 2014 dan 2015 terjadi kenaikan yang semula berjumlah Rp. 230.419 dengan pertumbuhan sebesar 30,41% menjadi Rp. 282.506 dengan pertumbuhan sebesar 22,62%. Namun pada tahun 2016 mengalami penurunan kembali sebesar -3,90% dan tahun 2017 mengalami peningkatan kembali sebesar Rp. 437.901 dengan pertumbuhan 61,31%.

Di bawah ini gambaran mengenai pertumbuhan beban pemasaran pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah periode 2012-2017 akan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 4.1
Perkembangan Beban Pemasaran PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah Periode 2012-2017



Sumber : Data diolah

Berdasarkan grafik 4.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 menunjukkan nilai beban pemasaran sebesar Rp. 200.111. Pada tahun 2013 menunjukkan nilai beban pemasaran mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 176.647, dengan persentase pertumbuhan mengalami penurunan menjadi sebesar -11.67%. Pada tahun 2014 menunjukkan nilai beban pemasaran kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp. 230.419, dengan persentase pertumbuhan mengalami peningkatan menjadi sebesar 30.41%. Pada tahun 2015 menunjukkan nilai beban pemasaran mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp. 282.506, dengan persentase pertumbuhan mengalami penurunan menjadi sebesar 22.62%.

Pada tahun 2016 menunjukkan nilai beban pemasaran kembali mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 271.435, dengan persentase pertumbuhan mengalami penurunan menjadi sebesar -3,90%. Sedangkan pada tahun 2017 menunjukkan nilai beban pemasaran kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp. 437.901, dengan persentase pertumbuhan mengalami peningkatan menjadi sebesar 61,31%.

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai beban pemasaran PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah periode 2012-2017 cenderung fluktuatif, artinya kegiatan pemasaran yang dilakukan Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah cenderung tidak menentu dilihat dari nilai beban pemasaran yang cenderung fluktuatif, hal tersebut dapat dikarenakan kebijakan manajemen terkait kegiatan pemasaran yang dibutuhkan dalam rangka pemasaran jasa.

Nilai beban pemasaran yang tinggi menggambarkan bahwa tingginya kegiatan pemasaran jasa yang dilakukan perusahaan. Nilai beban pemasaran yang rendah menggambarkan bahwa rendahnya kegiatan pemasaran jasa yang dilakukan perusahaan. Peningkatan beban pemasaran dapat disebabkan oleh kebijakan manajemen dalam meningkatkan kegiatan pemasaran jasa yang dilakukan guna menarik minat konsumen, semakin banyak konsumen akan berdampak pada meningkatnya laba perusahaan. Penurunan beban pemasaran dapat disebabkan oleh rendahnya kebijakan manajemen dalam meningkatkan kegiatan pemasaran jasa yang dilakukan guna menarik minat konsumen, semakin sedikit konsumen akan berdampak pada menurunnya laba perusahaan

b. Perkembangan Beban Umum dan Administrasi PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah

Beban umum dan administrasi merupakan biaya yang terjadi dibagian umum dan administrasi umum meliputi fungsi yang berhubungan dengan kegiatan penentuan kebijaksanaan, perencanaan, pengarahan dan pengawasan terhadap kegiatan perusahaan secara keseluruhan agar dapat berhasil-guna (efektif) dan berdaya-guna (efisien). Beban umum dan administrasi dalam penelitian ini diukur dari nilai beban umum dan administrasi yang berada di laporan laba rugi. Di bawah ini akan disajikan data perkembangan beban umum dan administrasi pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah periode 2012-2017 yaitu sebagai berikut:

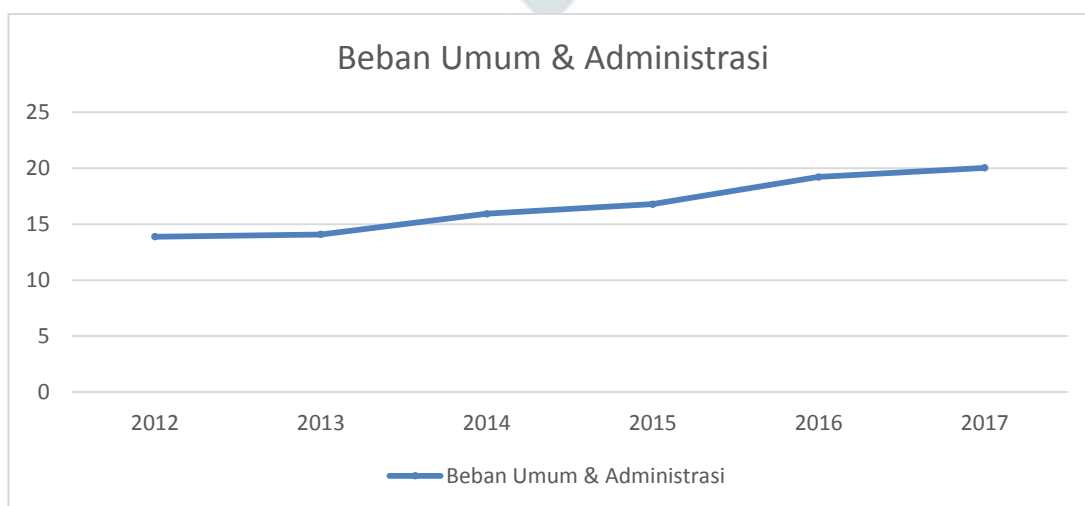
Tabel 4.2
Perkembangan Beban Umum dan Administrasi PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah Periode 2012-2017(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Umum & Administrasi	Persentase (%)	Pertumbuhan (%)	Keterangan
2012	767.019	13.89	-	-
2013	778.136	14.09	1.44	Naik
2014	880.440	15.94	13.13	Naik
2015	928.082	16.8	5.40	Naik
2016	1.062.230	19.23	14.46	Naik
2017	1.106.800	20.04	4.21	Naik

Sumber : Data diolah (Laporan Keuangan PT. ADMF)

Di bawah ini gambaran mengenai pertumbuhan beban umum dan administrasi pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah periode 2012-2017 akan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Grafik 4.2
Perkembangan Beban Umum dan Administrasi PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah Periode 2012-2017



Sumber : Data diolah (Laporan Keuangan PT. ADMF)

Berdasarkan tabel dan grafik 4.2 di atas dapat di lihat bahwa beban umum dan administrasi mengalami kenaikan setiap tahunnya. pada tahun 2012 menunjukkan nilai beban umum dan administrasi sebesar Rp. 767.019, lalu pada

tahun 2013 menunjukkan nilai beban umum dan administrasi mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp. 77.813, dengan persentase pertumbuhan mengalami kenaikan sebesar 1.44%. Pada tahun 2014 menunjukkan nilai beban umum dan administrasi mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp. 880.440, dengan persentase pertumbuhan mengalami peningkatan menjadi sebesar 13.13%.

Pada tahun 2015 beban umum dan administrasi masih mengalami peningkatan nilai menjadi sebesar Rp. 928.082, dengan persentase pertumbuhan mengalami kenaikan menjadi sebesar 5.40%. Pada tahun 2016 menunjukkan nilai beban umum dan administrasi tetap mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp. 1.062.230, dengan persentase pertumbuhan mengalami peningkatan menjadi sebesar 14.46%. dan pada tahun 2017 menunjukkan nilai beban umum dan administrasi mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp. 1.106.800, dengan persentase pertumbuhan mengalami penurunan menjadi sebesar 4.21%.

Dari tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai beban umum dan administrasi PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah periode 2012-2017 cenderung naik setiap tahunnya, artinya biaya yang dikeluarkan PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah terkait dengan penentuan kebijaksanaan, perencanaan, pengarahannya dan pengawasan terhadap aktivitas operasional perusahaan cenderung meningkat setiap tahunnya dilihat dari nilai beban umum dan administrasi, hal tersebut dapat dikarenakan kebijakan manajemen terkait dengan kebutuhan akan biaya pengawasan secara menyeluruh terhadap aktivitas operasional perusahaan.

Nilai beban umum dan administrasi yang tinggi menggambarkan bahwa tingginya biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penentuan kebijaksanaan, perencanaan, pengarahan dan pengawasan terhadap aktivitas operasional perusahaan. Nilai beban umum dan administrasi yang rendah menggambarkan bahwa rendahnya biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penentuan kebijaksanaan, perencanaan, pengarahan dan pengawasan terhadap aktivitas operasional.

c. Perkembangan Laba Tahun Berjalan PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah

Laba tahun berjalan atau laba bersih adalah laba yang diperoleh atau dihitung sebelum satu periode tutup buku selesai. Laba yang diperoleh tersebut dikurangi dengan taksiran utang pajak. Laba tahun berjalan dalam penelitian ini diukur dari nilai laba bersih setelah pajak. Di bawah ini akan disajikan data perkembangan laba tahun berjalan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah periode 2012-2017 yaitu sebagai berikut :

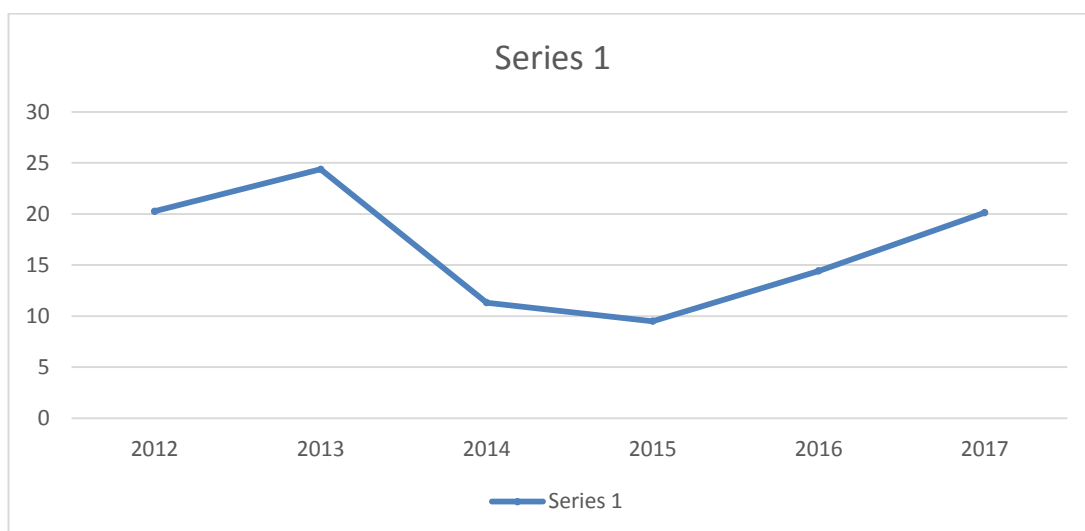
Tabel 4.3
Perkembangan Laba Tahun Berjalan PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah Periode 2012-2017(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Tahun Berjalan	Persentase (%)	Pertumbuhan (%)	Keterangan
2012	1.418.638	20.26	-	-
2013	1.707.205	24.38	20.34	Naik
2014	792.165	11.31	-53.61	Turun
2015	664.836	9.5	-16.00	Turun
2016	1.009.351	14.42	51.79	Naik
2017	1.409.150	20.13	39.60	Naik

Sumber : Data diolah (Laporan Keuangan PT. ADMF)

Di bawah ini gambaran mengenai pertumbuhan laba tahun berjalan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah periode 2012-2017 akan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut berikut:

Grafik 4.3
Perkembangan Laba Tahun Berjalan PT. Adira Dinamika Multi Finance
Unit Syari'ah Periode 2012-2017(Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel dan grafik 4.3 di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 menunjukkan nilai laba tahun berjalan sebesar Rp. 1.418.638. Pada tahun 2013 menunjukkan nilai laba tahun berjalan mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp. 1.707.205, dengan persentase pertumbuhan mengalami peningkatan menjadi sebesar 20.34%. Pada tahun 2014 menunjukkan nilai laba tahun berjalan mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 792.165, dengan persentase pertumbuhan mengalami penurunan menjadi sebesar -53.61%. Pada tahun 2015 menunjukkan nilai laba tahun berjalan mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 664.836, dengan persentase pertumbuhan mengalami penurunan menjadi sebesar

-16.00%. Pada tahun 2016 menunjukkan nilai laba tahun berjalan mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp. 1.009.351, dengan persentase pertumbuhan mengalami peningkatan menjadi sebesar 51.79%. Sedangkan pada tahun 2017 menunjukkan nilai laba tahun berjalan mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp. 1.409.150, dengan persentase pertumbuhan mengalami penurunan menjadi sebesar 39.60%.

Dari tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai laba tahun berjalan PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syariah periode 2012-2017 cenderung fluktuatif, artinya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba belum maksimal terlihat dari laba yang dihasilkan cenderung fluktuatif (tidak stabil). Hal tersebut dapat dikarenakan kinerja manajemen yang kurang maksimal dalam mengelola kegiatan aktivitas perusahaan.

Nilai laba tahun berjalan yang tinggi menggambarkan bahwa tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Nilai laba tahun berjalan yang rendah menggambarkan bahwa rendahnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Peningkatan laba tahun berjalan dapat disebabkan oleh tingginya pendapatan jasa perusahaan dan rendahnya biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas operasional perusahaan sehingga berdampak pada meningkatnya laba perusahaan. Penurunan beban laba tahun berjalan dapat disebabkan oleh rendahnya pendapatan jasa perusahaan dan tingginya biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas operasional perusahaan sehingga berdampak pada berkurangnya laba perusahaan.

d. Perkembangan Beban Pemasaran, Beban Umum dan Administrasi, dan Laba Tahun Berjalan PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah

Di bawah ini akan disajikan hasil uji statistik deskriptif menggunakan *Software SPSS* Versi 25 untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah periode 2012-2017 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Beban Pemasaran	6	11.05	27.39	16.6683	5.83116
Beban Umum & Administrasi	6	13.89	20.04	16.6650	2.56300
Laba Tahun berjalan	6	9.50	24.38	16.6667	5.82245
Valid N (listwise)	6				

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan hasil pengujian statistik deskriptif yaitu sebagai berikut :

1. Variabel beban pemasaran menunjukkan nilai minimum sebesar 11.05 berada pada tahun 2013. Nilai maksimum sebesar 27.39 berada pada tahun 2017. Nilai rata-rata sebesar 16.6683. Nilai Nilai standar deviasi sebesar 5.83116.
2. Variabel beban umum dan administrasi menunjukkan nilai minimum sebesar 13.89 berada pada tahun 2012. Nilai maksimum sebesar 20.04 berada pada tahun 2017. Nilai rata-rata sebesar 16.6650. Nilai Nilai standar deviasi sebesar 2.56300.

3. Variabel laba tahun berjalan menunjukkan nilai minimum sebesar 9.50 berada pada tahun 2015. Nilai maksimum sebesar 24.38 berada pada tahun 2013. Nilai rata-rata sebesar 16.6667. Nilai Nilai standar deviasi sebesar 5.82245.

3. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan tindak lanjut kegiatan peneliti sesudah pengumpulan data. Analisis kuantitatif dalam suatu penelitian dapat dedekati dari dua sudut pendekatan, yaitu analisis kuantitatif secara deskriptif, dan analisis kuantitatif secara inferensial. yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu regresi linear (sederhana dan berganda), korelasi *pearson product moment*, uji hipotesis (t dan F), dan koefisien determinasi. Di bawah ini juga akan disajikan perhitungan masing-masing nilai dari setiap variabel yaitu sebaga berikut :

Tabel 4.5

Nilai Beban Pemasaran, Beban Umum dan Administrasi, dan Laba Tahun Berjalan PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah Periode 2012-2017

No	X1	X2	Y	X1Y	X2Y	X1X2	X12	X22	Y2
1	12.5 1	13. 89	20. 26	253.4 526	281.4 114	173.7 639	156.5 001	192.93 21	410.46 76
2	11.0 5	14. 09	24. 38	269.3 99	343.5 142	155.6 945	122.1 025	198.52 81	594.38 44
3	14.4 1	15. 94	11. 31	162.9 771	180.2 814	229.6 954	207.6 481	254.08 36	127.91 61
4	17.6 7	16. 8	9.5	167.8 65	159.6	296.8 56	312.2 289	282.24	90.25
5	16.9 8	19. 23	14. 42	244.8 516	277.2 966	326.5 254	288.3 204	369.79 29	207.93 64
6	27.3 9	20. 04	20. 13	551.3 607	403.4 052	548.8 956	750.2 121	401.60 16	405.21 69
Σ	100. 01	99. 99	10 0	1649. 906	1645. 509	1731. 431	1837. 012	1699.1 783	1836.1 71

**a. Pengaruh Beban Pemasaran Terhadap Laba Tahun Berjalan Pada
PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah Periode 2012-2017**

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Di bawah ini akan disajikan persamaan regresi linear sederhana dan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana secara manual menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

a) Rumus untuk mengetahui nilai konstanta (a)

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X_1^2) - (\sum X_1) (\sum X_1 Y)}{n (\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

$$a = \frac{(100) \cdot (1837,012) - (100,01) \cdot (1649,906)}{6 (1837,012) - (100,01)^2}$$

$$a = \frac{183701,2 - 165007,099}{11022,072 - 10002,0001}$$

$$a = \frac{18694,101}{1020,0719}$$

$$a = 18,326$$

b) Rumus untuk mengetahui nilai koefisien regresi (b)

$$b = \frac{n (\sum X_1 Y) - (\sum X_1) (\sum Y)}{n (\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{6(1649,906) - (100,01) \cdot (100)}{6 (1837,012) - (100,01)^2}$$

$$b = \frac{(9899,436) - (10001)}{(11022,072) - (10002,0001)}$$

$$b = \frac{-101,564}{1020,0719}$$

$$b = -0,100$$

Berdasarkan perhitungan manual menggunakan rumus diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 18,326 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar -0.100 . Di bawah ini akan disajikan juga hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan *Software SPSS* Versi 25 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6
Analisis Regresi Linear Sederhana
Pengaruh Beban Pemasaran Terhadap Laba Tahun Berjalan Pada PT.
Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah Periode 2012-2017

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.326	8.692		2.108	.103
	Beban Pemasaran	-.100	.497	-.100	-.200	.851

a. Dependent Variable: Laba Tahun Berjalan

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan perhitungan secara manual dan statistik, maka dapat dibuat model persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut :

$$Y = 18.326 - 0,100X_1$$

$$\text{Laba Tahun Berjalan} = 18.326 - 0,100 \text{ Beban Pemasaran}$$

Dari model persamaan regresi linear sederhana di atas tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Jika nilai konstanta sebesar 18.326 artinya apabila variabel independen yaitu variabel beban pemasaran dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel laba tahun berjalan akan bernilai sebesar 18.326.

2. Jika nilai koefisien regresi variabel beban pemasaran sebesar - 0,100, artinya apabila variabel beban pemasaran mengalami perubahan sebesar (satu) satuan, maka variabel dependen yaitu variabel laba tahun berjalan justru akan mengalami penurunan sebesar - 0,100.

2) Analisis Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* Sederhana

Analisis ini mengukur kuat lemahnya hubungan dan arahnya variabel. Di bawah ini akan disajikan hasil perhitungan analisis koefisien korelasi *pearson product moment* sederhana secara manual menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :

$$r_{x_1y} = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{6(1649.906) - (100.01) \cdot (100)}{\sqrt{6(1837.012) - (100.01)^2 \cdot 6(1836.171) - (100)^2}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{(9899,436) - (10001)}{\sqrt{\{(11022,072) - (10002,0001)\} \cdot \{(11017,026) - (10000)\}}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{(-101,564)}{\sqrt{\{(1020,0719) \cdot (1017,026)\}}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{(-101,564)}{\sqrt{1037439,64}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{-101,564}{1018,54781}$$

$$r_{x_1y} = -100$$

Berdasarkan perhitungan manual di atas menggunakan rumus diperoleh nilai koefesien korelasi pearson sebesar -100. Di bawah ini akan disajikan hasil

pengujian analisis korelasi *pearson product moment* menggunakan bantuan *Software SPSS* Versi 25 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.7
Analisis Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*
Beban Pemasaran Terhadap Laba Tahun Berjalan Pada PT. Adira
Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah Periode 2012-2017

Correlations			
		Beban Pemasaran	Laba Tahun Berjalan
Beban Pemasaran	Pearson Correlation	1	-.100
	Sig. (2-tailed)		.851
	N	6	6
Laba Tahun Berjalan	Pearson Correlation	-.100	1
	Sig. (2-tailed)	.851	
	N	6	6

Sumber: Hasil Output SPSS

Dari tabel 4.7 di atas diketahui nilai koefisien korelasi *pearson product moment* untuk beban pemasaran sebesar -.100 berada di antara $0,00 < 0,100 < 0,199$, artinya beban pemasaran menunjukkan hubungan yang sangat lemah dan negatif terhadap laba tahun berjalan.

3) Analisis Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai R^2 dari model regresi digunakan untuk mengetahui besarnya variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Di bawah ini

akan disajikan hasil perhitungan analisis koefisien determinasi secara manual menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (-0,100)^2 \times 100\% \\ &= 0.01 \times 100\% \\ &= 1\% \end{aligned}$$

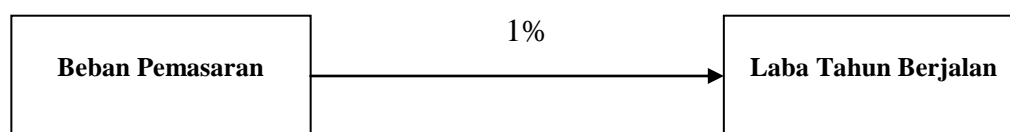
Berdasarkan perhitungan manual di atas menggunakan rumus diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 1%. Di bawah ini akan disajikan hasil pengujian analisis koefisien determinasi menggunakan bantuan *Software SPSS* Versi 25 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi
Beban Pemasaran Terhadap Laba Tahun Berjalan Pada PT. Adira
Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah Periode 2012-2017

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.100 ^a	.010	-.238	6.47726
a. Predictors: (Constant), Beban Pemasaran				

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,010 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yaitu laba tahun berjalan yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu beban pemasaran dalam penelitian ini adalah sebesar 1%.



Gambar 4.1
Hubungan Beban Pemasaran secara Parsial
Terhadap Laba Tahun Berjalan

4) Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji hipotesis parsial (Uji t) digunakan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, maka dilakukan dengan cara pengukuran dengan menggunakan rumus statistik uji t. Di bawah ini akan disajikan hasil perhitungan pengujian hipotesis parsial secara manual menggunakan rumus sebagai berikut :

a) Menentukan rumusan hipotesis statistik

Ho: Beban pemasaran secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba tahun berjalan.

Ha: Beban pemasaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba tahun berjalan.

b) Rumus mencari nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-0.100\sqrt{6-2}}{\sqrt{1-(-0.100)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-0.100\sqrt{4}}{\sqrt{1-0.010}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-0.2}{\sqrt{0.99}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-0.2}{0.995}$$

$$t_{hitung} = -0.200$$

c) Rumus mencari nilai derajat kebebasan (dk) atau t_{tabel} , menentukan nilai kritis dengan rumus sebagai berikut :

$$dk = n-k-1$$

$$dk = 6-1-1$$

$$dk = 4$$

d) Menentukan nilai t_{tabel} dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{tabel} = (a/2) : (4)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2) : (4)$$

$$t_{tabel} = (0,025) : 4)$$

$$t_{tabel} = 2,776$$

Berdasarkan perhitungan manual di atas menggunakan rumus diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,200 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,776. Di bawah ini akan disajikan hasil perhitungan pengujian hipotesis parsial menggunakan bantuan *Software SPSS* Versi 25 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.9
Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)
Beban Pemasaran Terhadap Laba Tahun Berjalan Pada PT. Adira
Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah Periode 2012-2017

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.326	8.692		2.108	.103
	Beban Pemasaran	-.100	.497	-.100	-.200	.851

a. Dependent Variable: Laba Tahun Berjalan

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.9, hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan nilai signifikansi variabel beban pemasaran sebesar $0,851 > 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $0,200$, sedangkan t_{tabel} sebesar $2,776$. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,200 < 2,766$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya secara parsial variabel beban pemasaran tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba tahun berjalan.

b. Pengaruh Beban Umum dan Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah Periode 2012-2017

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Di bawah ini akan disajikan persamaan regresi linear sederhana dan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana secara manual menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

a) Rumus untuk mengetahui nilai konstanta (a)

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X_2^2) - (\sum X_2) (\sum X_2 Y)}{n (\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2}$$

$$a = \frac{(100) \cdot (1699.1783) - (99.99) \cdot (1645.509)}{6 (1699.1783) - (99.99)^2}$$

$$a = \frac{169917,83 - 164534.445}{10195.0698 - 9998.0001}$$

$$a = \frac{5383,385}{197.0697}$$

$$a = 27.317$$

b) Rumus untuk mengetahui nilai koefisien regresi (b)

$$b = \frac{n (\sum X_2 Y) - (\sum X_2) (\sum Y)}{n (\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2}$$

$$b = \frac{6(1645.509) - (99.99) \cdot (100)}{6 (1699.1783) - (99.99)^2}$$

$$b = \frac{(9873,054) - (9999)}{(10195,0698) - (9998.0001)}$$

$$b = \frac{-125.946}{197,0697}$$

$$b = -0.639$$

Berdasarkan perhitungan manual di atas menggunakan rumus diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 27.317 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar -0.639 . Di bawah ini akan disajikan juga hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan *Software SPSS* Versi 25 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.10
Analisis Regresi Linear Sederhana
Pengaruh Beban Umum dan Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan
Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah Periode 2012-2017

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.317	18.343		1.489	.211
	Beban Umum & Administrasi	-.639	1.090	-.281	-.586	.589

a. Dependent Variable: Laba Tahun Berjalan

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan perhitungan secara manual dan statistik, maka dapat dibuat model persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut :

$$Y = 27.317 - 0,639 X_2$$

Dari model persamaan regresi linear sederhana di atas tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Jika nilai konstanta sebesar 27.317 artinya apabila variabel independen yaitu variabel beban umum dan administrasi dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu laba tahun berjalan akan bernilai sebesar 27.317.

2. Jika nilai koefisien regresi variabel beban umum dan administrasi sebesar -0,639, artinya apabila variabel beban umum dan administrasi mengalami perubahan sebesar (satu) satuan, maka variabel dependen yaitu laba tahun berjalan justru akan mengalami penurunan sebesar -0,639.

2) Analisis Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* Sederhana

Analisis ini mengukur kuat lemahnya hubungan dan arahnya variabel. Di bawah ini akan disajikan hasil perhitungan analisis koefisien korelasi *pearson product moment* sederhana secara manual menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :

$$r_{x_2y} = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{6(1645.509) - (99.99) \cdot (100)}{\sqrt{6(1699.1783) - (99.99)^2 \cdot 6(1836.171) - (100)^2}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{(9873.054) - (9999)}{\sqrt{\{(10195,0698) - (9998,0001)\} \cdot \{(11017,026) - (10000)\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{(-125.946)}{\sqrt{\{(197.0697) \cdot (1017.026)\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{(-125.946)}{\sqrt{200425.009}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{-125.946}{447.6885}$$

$$r_{x_2y} = -\mathbf{0.281}$$

Berdasarkan perhitungan manual di atas menggunakan rumus diperoleh nilai koefisien korelasi pearson sebesar -0,281. Di bawah ini akan disajikan hasil

pengujian analisis korelasi *pearson product moment* menggunakan bantuan *Software SPSS* Versi 25 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.11
Analisis Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*
Beban Umum dan Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan Pada PT.
Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah Periode 2012-2017

Correlations			
		Beban Umum & Administrasi	Laba Tahun Berjalan
Beban Umum & Administrasi	Pearson Correlation	1	-.281
	Sig. (2-tailed)		.589
	N	6	6
Laba Tahun Berjalan	Pearson Correlation	-.281	1
	Sig. (2-tailed)	.589	
	N	6	6

Sumber: Hasil Output SPSS

Dari tabel 4.11 di atas diketahui nilai koefisien korelasi *pearson product moment* sederhana untuk beban umum dan administrasi sebesar 0,281 berada di antara $0,20 < 0,281 < 0,399$, artinya beban umum dan administrasi menunjukkan hubungan yang lemah dan negatif terhadap laba tahun berjalan.

3) Analisis Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai R^2 dari model regresi digunakan untuk mengetahui besarnya variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Di bawah ini

akan disajikan hasil perhitungan analisis koefisien determinasi secara manual menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R^2 &= r^2 \times 100\% \\
 &= (-0.281)^2 \times 100\% \\
 &= -0.079 \times 100\% \\
 &= -0.079 \\
 &= 7,9\%
 \end{aligned}$$

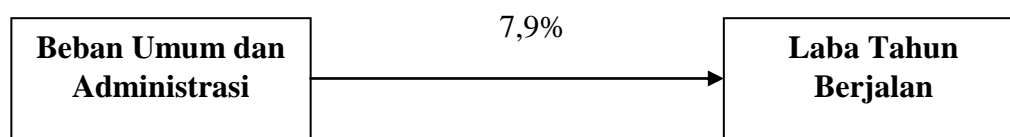
Berdasarkan perhitungan manual di atas menggunakan rumus diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 7.9%. Di bawah ini akan disajikan hasil pengujian analisis koefisien determinasi menggunakan bantuan *Software SPSS* Versi 25 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi
Beban Umum dan Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan Pada PT.
Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah Periode 2012-2017

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 ^a	.079	-.151	6.24678
a. Predictors: (Constant), Beban Umum & Administrasi				

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 4.12 di atas, menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,79 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yaitu laba tahun berjalan yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu beban umum dan administrasi dalam penelitian ini adalah sebesar 7,9%.



Gambar 4.3
Hubungan Beban Umum dan Administrasi
Terhadap Laba Tahun Berjalan

4) Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Di bawah ini akan disajikan hasil perhitungan pengujian hipotesis parsial secara manual menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :

a) Rumus mencari nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-0.281\sqrt{6-2}}{\sqrt{1-(-0.281)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-0.281\sqrt{4}}{\sqrt{1-0.079}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-0.562}{\sqrt{0.921}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-0.562}{0.959}$$

$$t_{hitung} = -0.586$$

b) Rumus mencari nilai derajat kebebasan (dk) dan nilai t_{tabel}

Menentukan nilai kritis dengan rumus sebagai berikut :

$$dk = n-k-1$$

$$dk = 6-1-1$$

$$dk = 4$$

Menentukan nilai t_{tabel} dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{\text{tabel}} = (a/2) : (4)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,05/2) : (4)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,025) : (4)$$

$$t_{\text{tabel}} = 2.776$$

Berdasarkan perhitungan manual di atas menggunakan rumus diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,586 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.776. Di bawah ini akan disajikan hasil perhitungan pengujian hipotesis parsial menggunakan bantuan *Software SPSS* Versi 25 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13
Pengujian Hipotesis Secara Parsial
Beban Umum dan Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan Pada PT.
Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah Periode 2012-2017

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.317	18.343		1.489	.211
	Beban Umum & Administrasi	-.639	1.090	-.281	-.586	.589

a. Dependent Variable: Laba Tahun Berjalan

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.13, hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan nilai signifikansi variabel beban umum dan administrasi sebesar $0,589 > 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0.586, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,776. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

yaitu $0,586 < 2,776$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya secara parsial variabel beban umum dan administrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba tahun berjalan.

c. Pengaruh Beban Pemasaran dan Beban Umum dan Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah Periode 2012-2017

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Di bawah ini akan disajikan persamaan regresi linear berganda dan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda secara manual menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Berikut adalah tahapan untuk menghitung nilai konstanta (a) dan koefisien regresi (b_1 dan b_2) yaitu :

$$a) \sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum X_1^2 = 1837.012 - \frac{(100.01)^2}{6}$$

$$\sum X_1^2 = 1837.012 - \frac{(10002.0001)}{6}$$

$$\sum X_1^2 = 1837.012 - 1667.00002$$

$$\sum X_1^2 = 170.01198$$

$$b) \sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum X_2^2 = 1699.1783 - \frac{(99.99)^2}{6}$$

$$\Sigma X_2^2 = 1699.1783 - \frac{(9998.0001)}{6}$$

$$\Sigma X_2^2 = 1699.1783 - 1666.33$$

$$\Sigma X_2^2 = 32.8483$$

c) $\Sigma Y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$

$$\Sigma Y^2 = 1836.171 - \frac{(100)^2}{6}$$

$$\Sigma Y^2 = 1836.171 - \frac{1666.667}{6}$$

$$\Sigma Y^2 = 1836.171 - 277.778$$

$$\Sigma Y^2 = 1558.393$$

d) $\Sigma X_1 Y = \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n}$

$$\Sigma X_1 Y = 1649.906 - \frac{(100.01)(100)}{6}$$

$$\Sigma X_1 Y = 1649.906 - \frac{(10001)}{6}$$

$$\Sigma X_1 Y = 1649.906 - 1666.833$$

$$\Sigma X_1 Y = -16.927$$

e) $\Sigma X_2 Y = \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{n}$

$$\Sigma X_2 Y = 1645.509 - \frac{(99.99)(100)}{6}$$

$$\Sigma X_2 Y = 1645.509 - \frac{(2563.96)}{6}$$

$$\Sigma X_2 Y = 1645.509 - 1666.5$$

$$\Sigma X_2 Y = -20.991$$

$$f) \sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$\sum X_1 X_2 = 1731.431 - \frac{(100.01)(99.99)}{6}$$

$$\sum X_1 X_2 = 1731.431 - \frac{(10000)}{6}$$

$$\sum X_1 X_2 = 1731.431 - 1666.667$$

$$\sum X_1 X_2 = 64.764$$

- Rumus untuk mengetahui nilai koefisien regresi (b_1) yaitu sebagai berikut :

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_2 Y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{(32.8483)(-16.927) - (-20.991)(64.764)}{(170.01198)(32.8483) - (64.764)^2}$$

$$b_1 = \frac{(-556.023) - (-1359.4611)}{(5584.605) - (4194.376)}$$

$$b_1 = \frac{803.4381}{1390.229}$$

$$b_1 = 0.578$$

- Rumus untuk mengetahui nilai koefisien regresi (b_2) yaitu sebagai berikut :

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 Y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(170.01198)(-20.991) - (-16.927)(64.764)}{(170.01198)(32.8483) - (64.764)^2}$$

$$b_2 = \frac{(-3568.7215) - (-1096.2602)}{(5584.605) - (4194.3757)}$$

$$b_2 = \frac{-2472.4613}{1390.2293}$$

$$b_2 = -1.779$$

- Rumus untuk mengetahui nilai konstanta (a) yaitu sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - (b_1 \sum X_1) - (b_2 \sum X_2)}{n}$$

$$a = \frac{100 - (0.578)(100.01) - (-1.779)(99.99)}{6}$$

$$a = \frac{100 - (57.80578) - (-177.88221)}{6}$$

$$a = 36.680$$

Berdasarkan perhitungan manual di atas menggunakan rumus diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 36.680, nilai koefisien regresi (b₁) sebesar 0.578 dan nilai koefisien regresi (b₂) sebesar -1.779. Di bawah ini akan disajikan juga hasil perhitungan analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan *Software SPSS* Versi 25 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.14
Analisis Regresi Linear Berganda
Pengaruh Beban Pemasaran dan Beban Umum dan Administrasi Terhadap
Laba Tahun Berjalan Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah
Periode 2012-2017

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.680	26.479		1.385	.260
	Beban Pemasaran	.578	1.058	.579	.547	.623
	Beban Umum & Administrasi	-1.779	2.406	-.783	-.740	.513

a. Dependent Variable: Laba Tahun berjalan

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan perhitungan secara manual dan statistik, maka dapat dibuat model persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = 36.680 + 0.578 X_1 - 1.779 X_2$$

Laba Tahun Berjalan = 36.680 + 0.578 Beban Pemasaran - 1.779 Beban Umum dan Administrasi

Dari model persamaan regresi linear sederhana di atas tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Jika nilai konstanta sebesar 36.680 artinya apabila variabel independen yaitu variabel yaitu beban pemasaran dan beban umum dan administrasi dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel laba tahun berjalan akan bernilai sebesar 36.680.
2. Jika nilai koefisien regresi variabel beban pemasaran menunjukkan sebesar 0.578, artinya apabila variabel beban pemasaran mengalami peningkatan sebesar (satu) satuan, sedangkan variabel independen lainnya yaitu variabel beban umum dan administrasi dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel laba tahun berjalan akan mengalami peningkatan sebesar 0.578.
3. Jika nilai koefisien regresi variabel beban umum dan administrasi menunjukkan sebesar -1.779, artinya apabila variabel beban umum dan administrasi mengalami perubahan sebesar (satu) satuan, sedangkan variabel independen lainnya yaitu variabel beban pemasaran dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -1.779.

2) Analisis Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* Berganda

Analisis ini mengukur kuat lemahnya hubungan dan arahnya variabel. Di bawah ini akan disajikan hasil perhitungan analisis koefisien korelasi *pearson product moment* berganda secara manual menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :

$$r_{x_1y} = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2 \cdot n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{6(1649.906) - (100.01) \cdot (100)}{\sqrt{6(1837.012) - (100.01)^2 \cdot 6(1836.171) - (100)^2}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{(9899.436) - (10001)}{\sqrt{\{(11022.072) - (10002.0001)\} \cdot \{(11017.026) - (10000)\}}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{(-101.564)}{\sqrt{\{(1020.0719) \cdot (1017.026)\}}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{(-101.564)}{\sqrt{1037439.6441694}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{-101.564}{1018.548}$$

$$r_{x_1y} = -0,100$$

$$r_{x_2y} = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2 \cdot n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{6(1645.509) - (99.99) \cdot (100)}{\sqrt{6(1699.1783) - (99.99)^2 \cdot 6(1836.171) - (100)^2}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{(9873.054) - (9999)}{\sqrt{\{(10195.0698) - (9998.0001)\} \cdot \{(11017.026) - (10000)\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{(-125.946)}{\sqrt{\{(197,0697) \cdot (1017,026)\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{(-125.946)}{\sqrt{200425,0087122}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{-125.946}{447,689}$$

$$r_{x_2y} = -0,281$$

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{(r_{X_1 Y})^2 + (r_{X_2 Y})^2 - 2(r_{X_1 Y})(r_{X_2 Y})(r_{x_1x_2})}{(1 - (r_{x_1x_2})^2)}}$$

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{(-0,100)^2 + (-0,281)^2 - 2(-0,100)(-0,281)(0,867)}{(1 - (0,867)^2)}}$$

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{0,01 + 0,079 - 0,04873}{1 - 0,7517}}$$

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{0,089 - 0,04873}{0,248}}$$

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{0,04027}{0,2483}}$$

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{0,1622}$$

$$r_{x_1x_2y} = 0,403$$

Berdasarkan perhitungan manual di atas menggunakan rumus diperoleh nilai koefisien korelasi *pearson product moment* berganda sebesar 0,403. Di bawah ini akan disajikan hasil pengujian analisis korelasi *pearson product moment* berganda menggunakan bantuan *Software SPSS* Versi 25 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.15
Analisis Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* Berganda
Pengaruh Beban Pemasaran dan Beban Umum dan Administrasi Terhadap
Laba Tahun Berjalan Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah
Periode 2012-2017

Correlations				
		Beban Pemasaran	Beban Umum & Administrasi	Laba Tahun berjalan
Beban Pemasaran	Pearson Correlation	1	.867*	-.100
	Sig. (2-tailed)		.025	.851
	N	6	6	6
Beban Umum & Administrasi	Pearson Correlation	.867*	1	-.281
	Sig. (2-tailed)	.025		.589
	N	6	6	6
Laba Tahun berjalan	Pearson Correlation	-.100	-.281	1
	Sig. (2-tailed)	.851	.589	
	N	6	6	6

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output SPSS

Dari tabel 4.15 di atas diketahui nilai koefisien korelasi *pearson Product Moment* berganda untuk beban pemasaran sebesar -0,100 berada di antara $0,00 < 0,100 < 0,199$, artinya beban pemasaran menunjukkan hubungan yang sangat lemah dan negatif terhadap laba tahun berjalan. Nilai koefisien korelasi *pearson product moment* berganda untuk beban umum dan administrasi sebesar -0,281 berada di antara $0,20 < 0,281 < 0,399$, artinya beban umum dan administrasi menunjukkan hubungan yang lemah dan negatif terhadap laba tahun berjalan.

Sedangkan nilai koefisien korelasi *pearson product moment* berganda untuk beban pemasaran dan beban umum dan administrasi sebesar 0,403 berada di antara 0,400-0,599, artinya beban pemasaran dan beban umum dan administrasi menunjukkan hubungan yang sedang dan positif terhadap laba tahun berjalan.

Tabel 4.16
Tabel Ringkasan Nilai Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* Berganda Hubungan Beban Pemasaran dan Beban Umum dan Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah Periode 2012-2017

Hubungan	Hasil Uji Korelasi	Keterangan
Beban pemasaran terhadap laba tahun berjalan	-0,100	Nilai koefisien korelasi <i>pearson</i> berada di antara $0,00 < 0,100 < 0,199$, artinya beban pemasaran menunjukkan hubungan yang sangat lemah dan negatif terhadap laba tahun berjalan.
Beban umum dan administrasi terhadap laba tahun berjalan	-0,281	Nilai koefisien korelasi <i>pearson</i> berada di antara $0,40 < 0,281 < 0,599$, artinya beban umum dan administrasi menunjukkan hubungan yang lemah dan negatif terhadap laba tahun berjalan
Beban pemasaran dan beban umum dan administrasi terhadap laba tahun berjalan	0,403	Nilai koefisien korelasi <i>pearson</i> berganda untuk beban pemasaran dan beban umum dan administrasi sebesar 0,403 berada di antara 0,400-0,599, artinya beban pemasaran dan beban umum dan administrasi menunjukkan hubungan sedang dan positif terhadap laba tahun berjalan

Sumber: Data olah

3) Analisis Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen beban pemasaran dan beban umum administrasi terhadap variabel dependen laba tahun berjalan. Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai R^2 dari model regresi digunakan untuk mengetahui besarnya variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Di bawah ini akan disajikan hasil perhitungan analisis koefisien determinasi secara manual menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{(r_{X_1 Y})^2 + (r_{X_2 Y})^2 - 2(r_{X_1 Y})(r_{X_2 Y})(r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2}}$$

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{(-0,100)^2 + (-0,281)^2 - 2(-0,100)(-0,281)(0,867)}{1 - (0,867)^2}}$$

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{0,01 + 0,079 - 0,04873}{1 - 0,7517}}$$

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{0,089 - 0,04873}{0,248}}$$

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{0,04027}{0,2483}}$$

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{0,1622}$$

$$r_{x_1x_2y} = 0,403$$

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$= (0,403)^2 \times 100\%$$

$$= 0,163 \times 100\%$$

$$= 16,3\%$$

Berdasarkan perhitungan manual menggunakan rumus diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 16,3%. Di bawah ini akan disajikan hasil pengujian analisis koefisien determinasi menggunakan bantuan *Software SPSS* Versi 25 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.17
Koefisien Determinasi
Beban Pemasaran dan Beban Umum dan Administrasi Terhadap
Laba Tahun Berjalan Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit
Syari'ah Periode 2012-2017

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.403 ^a	.163	-.396	6.87857
a. Predictors: (Constant), Beban Umum & Administrasi, Beban Pemasaran				

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 4.17 di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,163 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yaitu laba tahun berjalan yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu beban pemasaran dan beban umum dan administrasi dalam penelitian ini adalah sebesar 16,3%, sedangkan sisanya sebesar 83,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

4) Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji hipotesis simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Di bawah ini akan disajikan hasil perhitungan pengujian hipotesis simultan secara manual menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :

a) Rumus mencari nilai F_{hitung} dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{0.403^2/2}{(1-0.403^2)/(6-2-1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{0.163/2}{(0.837)/(3)}$$

$$F_{hitung} = \frac{0.081}{0.279}$$

$$F_{hitung} = 0.291$$

b) Rumus mencari nilai F_{tabel} dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{tabel} = F (1 - \alpha)\{(df_1 = k), (df_2 = n - k - 1)\}$$

$$F_{tabel} = F (1 - 0.05)\{(df_1 = 2), (df_2 = 6 - 2 - 1)\}$$

$$F_{tabel} = F (0.95)\{(df_1 = 2), (df_2 = 3)\}$$

$$F_{tabel} = 9.55$$

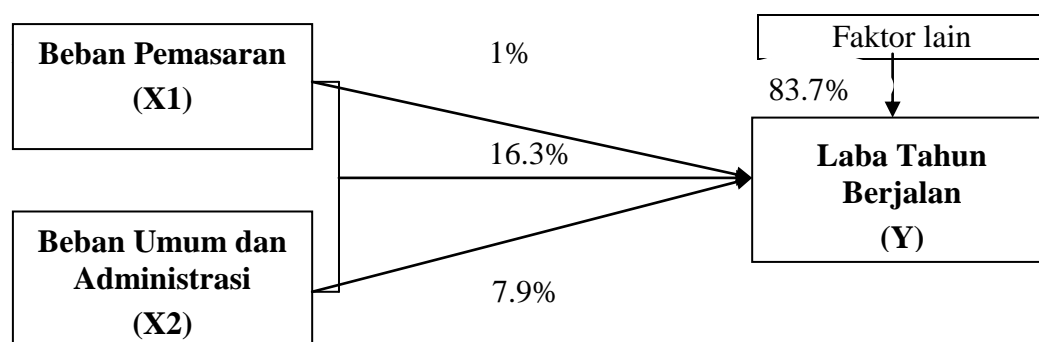
Berdasarkan perhitungan manual di atas menggunakan rumus diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,291 dan nilai F_{tabel} sebesar 9.55. Di bawah ini akan disajikan hasil perhitungan pengujian hipotesis simultan menggunakan bantuan *Software SPSS* Versi 25 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.18
Pengujian Hipotesis Secara Simultan
Beban Pemasaran dan Beban Umum dan Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Unit Syari'ah
Periode 2012-2017

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.560	2	13.780	.291	.766 ^b
	Residual	141.944	3	47.315		
	Total	169.505	5			
a. Dependent Variable: Laba Tahun berjalan						
b. Predictors: (Constant), Beban Umum & Administrasi, Beban Pemasaran						

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.17, hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan nilai signifikansi variabel beban pemasaran dan beban umum dan administrasi sebesar $0,766 > 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 0.291, sedangkan F_{tabel} sebesar 9.55. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0.291 < 9.55$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima, artinya secara simultan variabel beban pemasaran dan beban umum dan administrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba tahun berjalan.



Gambar 4.3
Pengaruh Beban Pemasaran dan Beban Umum dan Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan

Berdasarkan hasil analisis di atas, penulis memperoleh hasil penelitian bahwa beban pemasaran dan beban umum dan administrasi terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap laba tahun berjalan dimana besarnya hubungan beban pemasaran secara parsial sebesar $-0,100$ terhadap laba tahun berjalan dan beban umum dan administrasi secara parsial terhadap laba tahun berjalan sebesar $-0,281$ dan tingkat koefisien determinasi sebesar $16,3\%$ artinya variabel independen yaitu beban pemasaran dan beban umum dan administrasi secara simultan dapat menerangkan variabel dependen yaitu laba tahun berjalan sebesar $16,3\%$ dan sisanya sebesar $83,7\%$ dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

B. Pembahasan

Pembahasan berisi hasil analisis penelitian dari data-data yang diperoleh. Pada penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan analisis regresi linear (sederhana dan berganda), analisis koefisien korelasi *pearson product moment* (sederhana dan berganda), analisis koefisien determinasi, analisis uji hipotesis (uji t dan uji F), dihitung secara manual dan menggunakan aplikasi *SPSS for windows* versi 25. Adapun hasil pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pengaruh Beban Pemasaran Terhadap Laba Tahun Berjalan

Pada dasarnya beban pemasaran merupakan biaya yang dikeluarkan dalam rangka memasarkan produk barang atau jasa, dimana biaya timbul saat produk siap dijual sampai diterimanya kembali hasil penjualan menjadi kas. Teori sebelumnya

menyebutkan bahwa beban digunakan sebagai pengurang pendapatan⁵ yang berarti beban memiliki hubungan dan arah negatif terhadap laba bersih. Artinya ketika beban pemasaran semakin besar, maka laba akan semakin menurun, begitupun sebaliknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban pemasaran bersifat negatif dan hasilnya menyatakan bahwa beban pemasaran terhadap laba tahun berjalan tidak berpengaruh signifikan.

Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa jika nilai konstanta sebesar 18,326 artinya apabila variabel independen yaitu variabel beban pemasaran dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel laba tahun berjalan akan bernilai sebesar 18,326. Sedangkan jika nilai koefisien regresi variabel beban pemasaran sebesar -0,100, artinya apabila variabel beban pemasaran mengalami peningkatan sebesar (satu) satuan, maka variabel dependen yaitu variabel laba tahun berjalan justru akan mengalami penurunan sebesar -0,100.

Hasil perhitungan analisis koefisien korelasi *pearson product moment* sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi *pearson* untuk beban pemasaran sebesar 0,100 berada di antara $0,00 < 0,100 < 0,199$, artinya beban pemasaran menunjukkan hubungan yang sangat lemah dan negatif terhadap laba tahun berjalan. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,200, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,776. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,200 < 2,776$, maka dapat

⁵ R.A. Supriono, *Akuntansi Manajemen I: Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan*, (Yogyakarta: BPFE, 1987), hlm. 186

disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya secara parsial variabel beban pemasaran tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba tahun berjalan.

Hasil perhitungan nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,010 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yaitu laba tahun berjalan yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu beban pemasaran dalam penelitian ini adalah sebesar 1%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis merumuskan bahwa Beban Pemasaran bernilai negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Tahun Berjalan. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firda Resty Fauzia⁶ yang menyatakan bahwa variabel beban promosi bernilai negatif tidak berpengaruh signifikan dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Regina Nurani⁷ yang menyatakan bahwa variabel beban pemasaran terhadap laba tahun berjalan secara parsial bernilai negatif tidak berpengaruh signifikan.

2. Analisis Pengaruh Beban Umum dan Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan

Pada dasarnya beban umum dan administrasi merupakan biaya yang terjadi dibagian umum dan administrasi umum. meliputi fungsi yang berhubungan dengan kegiatan penentuan kebijaksanaan, perencanaan, pengarahan dan pengawasan terhadap kegiatan perusahaan secara keseluruhan agar dapat berhasil-guna (efektif) dan berdaya-guna (efisien). Teori sebelumnya menyebutkan bahwa

⁶ Firda Resi Fauzia, *Pengaruh Beban Promosi dan Beban Tenaga Kerja terhadap Laba Tahun Berjalan PT. Bank Victoria Syariah Periode 2014-2016*. (Skripsi: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018)

⁷ Regina Nurani, *Pengaruh Beban Komisi dan Beban Pemasaran dan Laba Bersih Perusahaan PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah*. (Skripsi: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018)

beban umum dan administrasi memiliki hubungan dan arah negatif terhadap laba bersih, karena beban digunakan sebagai pengurang pendapatan⁸. Artinya ketika beban umum dan administrasi semakin besar, maka laba akan semakin menurun, begitupun sebaliknya. Namun hasil tersebut berbanding terbalik dengan hasil dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban umum dan administrasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel laba tahun berjalan.

Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa jika nilai konstanta sebesar 27,317 artinya apabila variabel independen yaitu variabel beban umum dan administrasi dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel laba tahun berjalan akan bernilai sebesar 27,317. Sedangkan jika nilai koefisien regresi variabel beban umum dan administrasi sebesar -0,639, artinya apabila variabel beban umum dan administrasi mengalami peningkatan sebesar (satu) satuan, maka variabel dependen yaitu variabel laba tahun berjalan justru akan mengalami penurunan sebesar -0,639.

Hasil perhitungan analisis koefisien korelasi *pearson product moment* sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi *pearson* sederhana untuk beban umum dan administrasi sebesar 0,281 berada di antara $0,20 < 0,281 < 0,399$, artinya beban umum dan administrasi menunjukkan hubungan yang lemah dan negatif terhadap laba tahun berjalan. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,586, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,776. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu

⁸ R.A. Supriono, *Akuntansi Manajemen I: Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan*, (Yogyakarta: BPFE, 1987), hlm. 186

0,586 < 2,776, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya secara parsial variabel beban umum dan administrasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel laba tahun berjalan.

Hasil perhitungan nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,79 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yaitu laba tahun berjalan yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu beban umum dan administrasi dalam penelitian ini adalah sebesar 7,9%.

3. Analisis Pengaruh Beban Pemasaran dan Beban Umum dan Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan

Teori sebelumnya menyebutkan bahwa adanya hubungan antara beban dengan laba, artinya semakin rendah beban yang dikeluarkan maka laba yang dihasilkan akan meningkat, dan sebaliknya apabila beban yang digunakan meningkat maka laba yang diperoleh akan menurun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban pemasaran dan beban umum dan administrasi bernilai negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba tahun berjalan.

Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa jika nilai konstanta sebesar 36.680 artinya apabila variabel independen yaitu variabel yaitu beban pemasaran dan beban umum dan administrasi dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel laba tahun berjalan akan bernilai sebesar 36.680. Jika nilai koefisien regresi variabel beban pemasaran menunjukkan sebesar 578, artinya apabila variabel beban pemasaran mengalami peningkatan sebesar (satu) satuan, sedangkan variabel independen lainnya yaitu

variabel beban umum dan administrasi dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel laba tahun berjalan akan mengalami peningkatan sebesar 578. Sedangkan jika nilai koefisien regresi variabel beban umum dan administrasi menunjukkan sebesar -1.779, artinya apabila variabel beban umum dan administrasi mengalami peningkatan sebesar (satu) satuan, sedangkan variabel independen lainnya yaitu variabel beban pemasaran dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -1.779.

Hasil perhitungan analisis koefisien korelasi *pearson product moment* sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi *pearson* berganda untuk beban pemasaran dan beban umum dan administrasi sebesar 0,403 berada di antara 0,40-0,599, artinya beban pemasaran dan beban umum dan administrasi menunjukkan hubungan yang sedang dan positif terhadap laba tahun berjalan. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 0,291, sedangkan F_{tabel} sebesar 9,55. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,291 < 9,55$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya secara simultan variabel beban pemasaran dan beban umum dan administrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba tahun berjalan.

Hasil perhitungan yang peneliti lakukan bahwa nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,163 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yaitu laba tahun berjalan yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu beban pemasaran dan beban umum dan administrasi dalam

penelitian ini adalah sebesar 16,3%, sedangkan sisanya sebesar 83,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dirumuskan bahwa hasil pada penelitian ini adalah mendukung penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian pada tahun 2018 yang dilakukan oleh Siti Masitoh (Program Studi Manajemen Keuangan Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) dengan judul Pengaruh Beban Promosi dan Beban bonus wadiah terhadap Laba Tahun Terjalan pada PT Bank BRI Syari'ah menyatakan bahwa beban secara simultan terhadap laba tahun berjalan tidak berpengaruh signifikan. Beban terhadap laba tahun berjalan memiliki hubungan dengan arah negatif yang berarti variabel beban berlawanan dengan perubahan variabel laba tahun berjalan.

